



INTISARI

Penelitian ini berjudul “Perbandingan antara Kompres Povidone-Iodine 10% dengan Cuci Sabun pada Perawatan Luka Perineum” dengan tujuan untuk membandingkan luaran luka perineum hari ke-7 pascapenjahitan antara perawatan kompres Povidone-Iodine 10% dengan cuci sabun.

Penelitian ini didesain menggunakan *randomized control trial*. Data diambil dari ibu yang melahirkan pervagina yang memenuhi kriteria Inklusi dan eksklusi di Puskesmas Rawat Inap Tegal Rejo dan Rumah Bersalin Sakina Idaman. Responden dikelompokkan dalam 2 kelompok, yang pertama adalah kelompok ibu dengan luka perineum yang dikompres Povidone-Iodine 10% dan kedua adalah ibu dengan luka perineum yang dicuci sabun.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t dan χ^2 untuk melihat perbedaan antara kelompok kompres Povidone-Iodine 10% dan cuci sabun, analisis multivariat (regeresi logistik) untuk mengetahui hubungan antara perawatan luka perineum dengan mengendalikan variabel luar.

Respon rate kelompok sabun dan kelompok sebesar 94,6% (70) dan 97,2% (70), selanjutnya dilakukan analisis untuk masing-masing kelompok responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan penyembuhan, dehisensi, nyeri dan infeksi luka perineum pada hari ke-7 antara kompres Povidone-Iodine 10% dengan cuci sabun pada perawatan luka perineum pasca penjahitan dengan RR dan p (tingkat sig.) masing-masing perlakuan: proporsi sembuh (RR=0,71; 95%(0,46-1,10); p=0,117); proporsi dehisensi (RR=1,6; 95% (0,55-4,65); p=0,382); proporsi nyeri (RR =0,93; 95% (0,69-1,24); p=0,609) and proporsi infeksi (RR=0,84;95%(0,47-1,50); p=0,558) > 0,05. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya dehisensi luka perineum pada hari ke-7 pascapenjahitan adalah paritas dan anemia postpartum. Hasil selanjutnya adalah bahwa obesitas merupakan faktor resiko terjadinya infeksi luka perineum pada hari ke-7 pascapenjahitan.

Kata Kunci: Luka Perineum, Povidone-Iodine 10%, Sabun, Sembuh, Dehisensi, Nyeri dan Infeksi luka perineum



ABSTRACT

The research entitled “ The comparison between Povidone-Iodine compress and Soap-Washing in Perineum Wound Care” and aimed to compare wound care result at seven days after perineum repaired between Povidone-Iodine 10% compress and soap-washing treatment.

The research was designed used *randomized control trial*. The data was taken from the mother that delivered with vagina delivery condition that fulfill both inclusion and exclusion criteria in Tegal Rejo and Sakina Idaman Clinic. The respondent is collected in two groups, first is the mother that have perineum wound in Povidone-Iodine 10% compress treatment. The Second is the mother that have perineum wound in soap-washing treatment.

Analysis method that used in the research is t-test and χ^2 -test to determine the distance between the group in Povidone-Iodine compress treatment and the group in soap-washing treatment. Furthermore, multivariate analysis is used to determine the external factors that influence in perineum wound outcome.

The response rate in both treatment are 94,6 % (70) for soap-washing and 97,2% for Povidone-Iodine 10% (70) and so continued analyse for each of group. The result show that there is no significant in healing (RR=0,71; 95%(0,46-1,10); p=0,117); dehiscence (RR=1,6; 95% (0,55-4,65); p=0,382); painful (OP =0,93; 95% (0,69-1,24); p=0,609) and infection (RR=0,84;95%(0,47-1,50); p=0,558) > 0,05 (for perineum wound after seven day between Povidone-Iodine 10% and soap-washing. The factors that influenced in dehiscence perineum wound are parity and postpartum anemia. So, the factor that influenced in infection after perineum wound is obesity.

Keywords: Perineum Wound, Povidone-Iodine 10%, soap, healing, Dehiscence, Painful and premium wound infection

¹ Dr. Sardjito Hospital Yogyakarta

² Medical Faculty Gadjah Mada University , Yogyakarta

³ Medical Faculty Gadjah Mada University, Yogyakarta